



www.muslimkecil.com


Nabi yang Membakar Desa Semut

Diadaptasi dari "Kisah-Kisah Shahih dalam Al Qur'an dan As Sunnah"

Karya DR Umar Sulaiman Al Asyqar


Naskah dan Ilustrasi: Nida





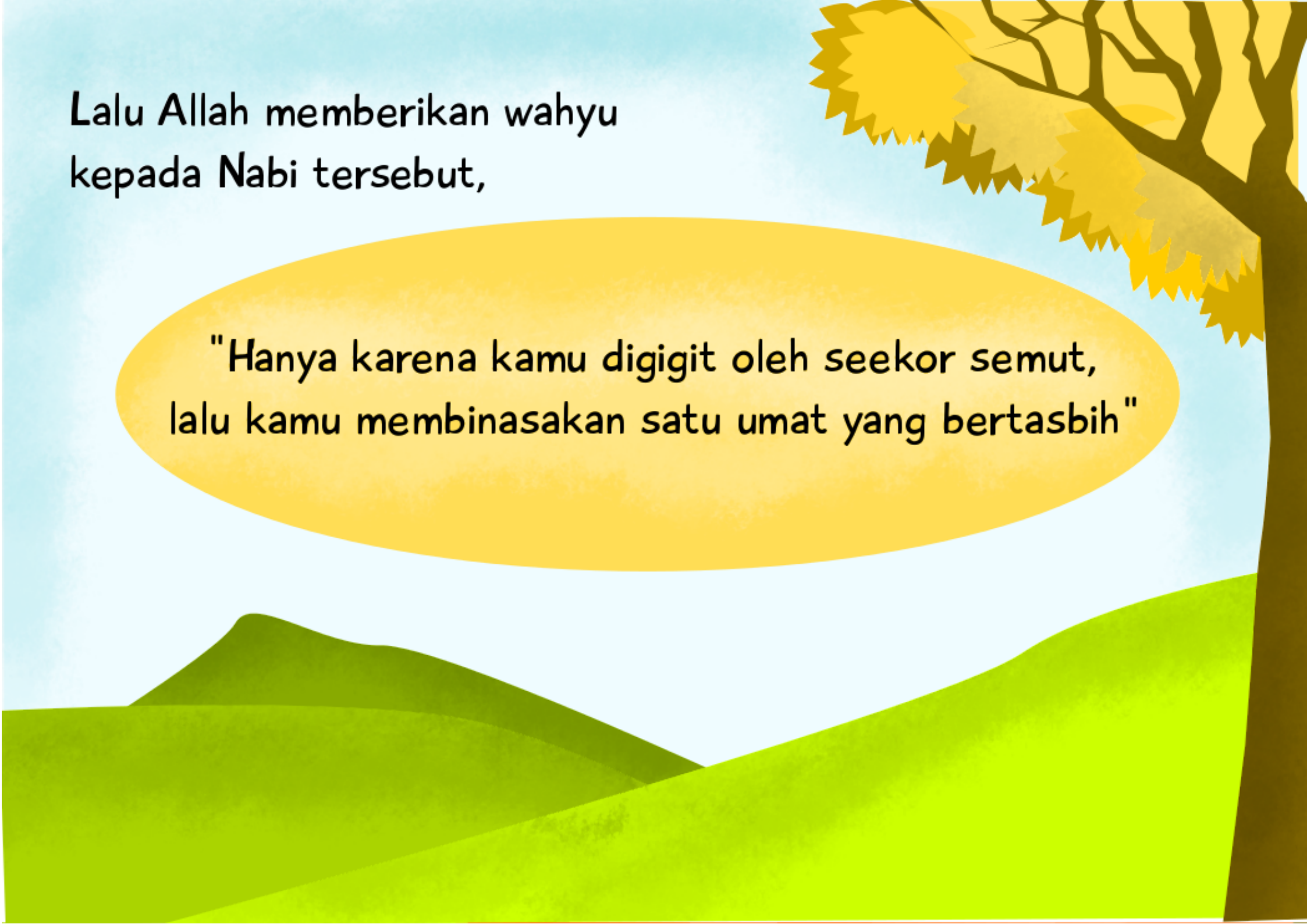
Suatu ketika, ada seekor semut
yang menggigit seorang Nabi.

نبي الله

An illustration of a landscape. On the left, a tree with yellow leaves is partially visible. In the center, a large yellow sun contains the Arabic text 'نبي الله' (Nabi Allah). The background is a light blue sky. In the foreground, there are green rolling hills. At the bottom, a fire with orange and yellow flames is burning, with several black ants crawling on the ground near the fire.

Lalu, Nabi tersebut memerintahkan
agar desa semut itu dibakar.

نبي الله



Lalu Allah memberikan wahyu
kepada Nabi tersebut,

"Hanya karena kamu digigit oleh seekor semut,
lalu kamu membinasakan satu umat yang bertasbih"

Faidah:

-Semut adalah mahluk ciptaan Allah. Mereka bertasbih seperti mahluk ciptaan Allah lainnya. Manusia tidak boleh menyerangnya, kecuali jika semut itu mengganggu.

-Allah memerintahkan kita berbuat adil. Allah melarang kita menghukum mahluk yang tidak bersalah. Allah tidak suka orang-orang yang melampaui batas.

SELESAI